

**STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI *LISTENING*  
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX.E SMP NEGERI I BAJENG**

*CONTEXTUAL LEARNING STRATEGY FOR IMPROVING LEARNING  
OUTCOMES OF THE LISTENING IN ENGLISH CLASS STATE JUNIOR IX.E I  
BAJENG*

**Fausiah M**  
**Staff Pengajar Bahasa Inggris**  
**SMP Negeri 1 Bajeng**  
**fausiahmf@gmail.com**

**Abstract**

*This research is a classroom action research, which aims to improve student learning outcomes through CTL (Contextual Learning Strategy). Subjects were IX.E grade students of SMP Negeri 1 Bajeng semester of the academic year 2013. The data obtained through the instrument that is data about student activity during the learning process is obtained through observation sheets and data on student learning outcomes obtained from hasi tests each cycle later analyzed quantitatively. The results showed that the activity of students increases so does the activity of teachers' activities has increased from the first cycle to the second cycle, ie from 11 indicators of activity was observed to increase. Learning outcomes of students also increased from the first cycle to the second cycle, which is the average value of the learning outcomes of students increased from 69.2 in the first cycle to 80 in the second cycle. The results showed with contextual learning strategy CTL increased activity and student learning outcomes IX.E Grade Students of SMP Negeri 1 Bajeng.*

**Key Word:** *Classroom Action, Contextual Learning Strategy, Learning Outcomes.*

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran kontekstual. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng semester ganjil tahun pelajaran 2013. Adapun data diperoleh melalui instrumen yaitu data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi dan data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasi tes setiap siklus yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat begitu pula aktivitas kegiatan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 11 indikator aktivitas yang diamati mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat dari 69 di siklus I menjadi 80 di siklus II. Hasil penelitian menunjukkan dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual CTL terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa Siswa Kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng.

**Kata kunci:** *Tindakan Kelas, Strategi Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar adalah peristiwa interaksi antara instruktur, guru, pendidik, dosen dengan siswa/peserta didik, agar terjadi perubahan perilaku atau sikap terhadap pesan yang disampaikan baik bersifat normatif,

adaptif dan produktif. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan suatu cara atau metode belajar mengajar yang terencana dalam rangkaian strategi belajar mengajar. Ref. [1] mengemukakan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi

seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Belajar adalah proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan [2]. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti pada perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu [3].

Pemahaman jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran berarti pada hakikatnya adalah aktivitas belajar yang melahirkan penguasaan terhadap materi pelajaran yang pada gilirannya dapat diukur melalui tes hasil belajar. Menurut Ref. [4] hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Strategi Pembelajaran pada intinya adalah sketsa umum aktivitas guru dan siswa di dalam merealisasikan kegiatan belajar mengajar. Maknanya, interaksi belajar mengajar berlangsung dalam satu sketsa yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Dengan demikian boleh dirumuskan strategi pembelajaran merupakan "sketsa umum pembelajaran subjek didik" yang tersusun secara sistematis berdasar acuan prinsip-prinsip pendidikan yaitu, strukturisasi urutan atau langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi, dan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Pemilihan strategi belajar mengajar, penting mempertimbangkan materi yang disampaikan, karakteristik peserta didik/ siswa dan alat pendidikan yang digunakan serta kemampuan guru/ instruktur. Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar,

diantaranya strategi pembelajaran kontekstual. Menurut Ref. [5] strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu Strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya [6]. Hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor [7]. Ref. [8] mengemukakan hasil belajar adalah hasil pengungkapan belajar yang meliputi ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotor).

Ref. [9] mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor yang ada pada diri organisme dan faktor yang ada di luar individu. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual (kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi). Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial (keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang diperlukan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Ref. [10] yaitu: Faktor-faktor intern, berupa 1) faktor jasmaniah, terdiri atas: faktor kesehatan, cacat tubuh; 2) faktor psikologis, terdiri atas: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; serta 3) faktor kelelahan. Faktor-faktor ekstern, berupa: 1) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang

tua, dan latar belakang kebudayaan), 2) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), 3) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat memungkinkan dan untuk dikembangkan kemampuan siswa dalam listening pada pelajaran bahasa Inggris melalui strategi pembelajaran kontekstual (*CTL*). Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui apakah pemanfaatan belajar melalui strategi pembelajaran kontekstual pada materi listening dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan dimaksudkan, melakukan atau meningkatkan praktek pembelajaran dalam kelas secara profesional. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng. Pelaksanaan penelitian selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 3 September sampai dengan tanggal 22 Oktober 2013.

### Siklus Penelitian

Siklus penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflection*), dilaksanakan dalam dua siklus.

### Teknik dan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi dan tes hasil belajar.

### Indikator Kinerja

Pengujian hipotesis bahwa jika strategi pembelajaran kontekstual diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris, maka hasil belajar siswa kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng dapat meningkat, dilakukan dengan membandingkan rata-rata hasil tes belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus pertama dan kedua, dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran kontekstual.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Hasil Siklus Pertama

Observasi proses pembelajaran

Observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng melalui penerapan strategi pembelajaran kontekstual, yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris tentang *listening* yang dilakukan secara singkat dan jelas agar siswa dapat membangun pengetahuan baru tentang konsep bahasa Inggris, kemudian guru mengarahkan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok dalam belajar bahasa Inggris tentang *listening* bahasa Inggris, di mana setiap kelompok terdiri atas 5 orang dalam satu kelompok sehingga terdapat 5 kelompok siswa dalam satu kelas. Dalam kegiatan proses pengembangan sifat ingin tahu siswa, guru tidak melakukannya dengan optimal pada pertemuan pertama tetapi pada pertemuan kedua telah dilakukan dengan baik, dan juga melakukan kegiatan tanya jawab dengan baik, baik antara siswa dengan siswa maupun dengan guru. Sementara dalam hal pengembangan pemikiran siswa untuk dapat belajar mandiri sebagai suatu bentuk pembelajaran yang berbasis pada aktivitas siswa masih kurang optimal dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama dan kedua, tetapi siswa diarahkan untuk dapat

bekerjasama dalam kelompok sebagai suatu masyarakat belajar atau bagian dari pembelajaran kontekstual.

Observasi hasil belajar siswa

**Tabel 1.** Hasil Belajar Strategi Pembelajaran Kontekstual pada siklus I

Interval	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Baik sekali	3	12
71 – 85	Baik	5	20
56 – 70	Cukup	13	52
41 – 55	Kurang	4	16
< 40	Sangat kurang	-	-
Jumlah		25	100

**Tabel 2.** Aktivitas Belajar Strategi pembelajaran kontekstual

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Persentase (%)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Cukup	68
2	siswa berpartisipasi dalam melakukan kerjasama dalam kelompok	Cukup	64
3	siswa melakukan tanya jawab dengan teman-temannya	Cukup	68
4	siswa bertanya kepada guru	Cukup	64
5	siswa memberikan tanggapan dengan bahasa Inggris	kurang	40
6	siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	Cukup	64
7	kemampuan siswa dalam listening pada pelajaran bahasa Inggris	Sangat kurang	36
8	Siswa berpartisipasi menyimpulkan materi pelajaran	kurang	52

## 2. Deskripsi Hasil Siklus Kedua

Observasi proses pembelajaran

Observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng melalui penerapans strategi pembelajaran kontekstual, yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran bahasa Inggris dilakukan secara singkat dan jelas agar siswa dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang bahasa Inggris, kemudian guru mengarahkan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok dalam belajar bahasa Inggris, di mana setiap kelompok sama dengan siklus pertama agar siswa dapat melakukan proses pencarian atau penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Dalam pengembangan sifat ingin tahu siswa, guru melakukannya dengan baik, yaitu mengembangkan sifat ingin tahu pada siswa dengan melakukan tanya jawab dengan teman-temannya dan tanya jawab dengan guru, pengembangan pemikiran siswa untuk dapat belajar mandiri, dan mengharapkan siswa untuk dapat bekerjasama dalam kelompok sebagai suatu masyarakat belajar.

**Tabel 3.** Aktivitas Belajar Strategi pembelajaran Kontekstual

No.	Aspek yang diamati	Kategori	Persentase (%)
1	siswa memperhatikan penjelasan guru	Sangat Baik	88
2	siswa berpartisipasi dalam melakukan kerjasama dalam kelompok	Sangat Baik	92
3	siswa melakukan tanya jawab dengan teman-	Sangat Baik	88

	temannya		
4	siswa bertanya kepada guru	Sangat Baik	88
	siswa memberikan tanggapan dengan bahasa Inggris	Cukup	68
6	siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami	Baik	76
7	kemampuan siswa dalam listening pada pelajaran bahasa Inggris	Cukup	68
8	siswa berpartisipasi menyimpulkan materi pelajaran	Baik	84

**Tabel 4.** Hasil belajar strategi pembelajaran Kontekstual

Interval	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Persentase (%)
86 - 100	Baik sekali	8	32
71 - 85	Baik	7	28
56 - 70	Cukup	10	40
41 - 55	Kurang	-	-
< 40	Sangat kurang	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus yang berbeda ditemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Data Pemahaman materi listening Bahasa Inggris dan ketuntasan belajar siswa

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata pemahaman	69,2	80
2	Siswa yang telah tuntas	15	24
3	Siswa yang belum tuntas	10	1

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata pemahaman siswa tentang masalah materi listening Bahasa Inggris mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, begitu juga persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus ke II sebesar 96%. Hal terjadi peningkatan sebesar 36%. Dan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II juga meningkat yaitu pada siklus I sebesar 69% pada siklus ke dua menjadi 80%. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 11%.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa maupun aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris melalui penerapan Strategi pembelajaran kontekstual menunjukkan bahwa strategi ini cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP.

Hasil penelitian dan pendapat di atas menunjukkan bahwa melalui keaktifan siswa dalam belajar secara kelompok, maka mereka dapat lebih aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga penguasaan materi pelajaran dapat lebih maksimal jika dibandingkan dengan melakukan strategi secara konvensional, karena gurulah yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, sementara siswa hanya pasif atau menjadi pendengar dan mencatat atau menyalin materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kondisi seperti ini dapat membuat siswa merasa bosan atau jenuh mengikuti pelajaran. Akan tetapi melalui Strategi kontekstual, siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga

penguasaan konsep bahasa Inggris dapat meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua dan mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan

#### KESIMPULAN

1. Penerapan Strategi pembelajaran kontekstual pada konsep bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan menjelaskan konsep bahasa Inggris, melakukan penemuan dengan mengembangkan sifat ingin tahu siswa untuk menemukan, memberikan komentar atau tanggapan tentang konsep bahasa Inggris dengan menyiapkan alat dan bahan (gambar-gambar) yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar khususnya materi listening, Selanjutnya, siswa diberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara kelompok sebagai masyarakat belajar, dilaporkan hasil pekerjaannya, dipersentasekan dan ditanggapi kelompok lain melalui bimbingan guru.
2. Penerapan Strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas IX.E SMP Negeri 1 Bajeng, yaitu pada siklus pertama dalam kategori cukup dengan ketuntasan belajar 60%, sementara aktivitas belajar siswa dalam kategori cukup baik, kemudian hasil belajar siswa meningkat pada siklus kedua menjadi kategori baik dengan ketuntasan belajar 96%, dan didukung oleh peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sagala, S. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Batu Algesindo.

- [3] Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- [6]. Hamdat, M. N. 2003. *Belajar dan Pembelajaran, Suatu Pokok Bahasan*. Makassar: FKIP UNISMUH.
- [7]. Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- [8]. Cipta.Syah, M. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Strategi Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9]. Purwanto. M. N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10]. Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.